BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis pendekatan dipenelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yakni dilakukan dengan menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualifikasi (pengukuran), tetapi jenis pendekatan penelitian kualitatif lebih menekankan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 2 orang guru pendamping serta siswa Autis yang berjumlah 2 orang di kelas IVA di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak autis dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), dengan rincian sebagai sebagai berikut:

a. Data Pokok (primer)

1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi:

a) Perencanaan Pembelajaran

b) Pelaksanaan Pembelajaran

c) Media Pembelajaran

d) Metode Pembelajaran

e) Evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, meliputi:

1) Faktor Guru

2) Faktor Siswa

3) Fasilitas

4) Lingkungan Belajar

b. Data Penunjang (sekunder)

Data-data ini untuk melengkapi dari data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin

2) Keadaan guru, staf dan karyawan

3) Tujuan, visi dan misi SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin
4) Letak geografis dan luas wilayah
5) Keadaan siswa
6) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran PAI serta guru pendamping dan siswa.
b. Informan, yaitu kepala sekolah, tenaga pengajar, staf TU, orang tua siswa dan peserta didik di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.
c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi tentang pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang diobservasi adalah pelaksanaan atau proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di kelas, keadaan sekolah, keadaan dewan guru dan staf tata usaha, keadaan kelas dan siswa serta sarana dan fasilitasnya.

b. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu data tentang materi PAI seperti Al-Qur'an, aqidah akhlak, dan faktor-faktor serta tentang keadaan umum lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan dewan guru dan staf tata usaha serta keadaan kelas dan siswanya dan sarana serta fasilitasnya, dengan cara melihat catatan-catatan tertulis dan arsip-arsip yang ada hubungannya dengan data tentang lokasi penelitian pada SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok a. Data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin, meliputi: 1) Perencanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran 3) Media pembelajaran 4) Metode pembelajaran 5) Evaluasi b. Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan	 Guru Guru/siswa Guru Guru	 Observasi, wawancara

	menghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin, meliputi: 1) Faktor Guru 2) Faktor Siswa 3) Fasilitas 4) Lingkungan Belajar	Guru, Kepala Sekolah dan peserta didik	Observasi, wawancara dan documenter
2.	Data Penunjang Tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin 2) Keadaan guru, staf dan karyawan 3) Tujuan, visi dan misi SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin 4) Letak geografis dan luas wilayah 5) Keadaan siswa 6) Sarana dan prasarana	Kepala Sekolah dan Staf TU	Observasi, wawancara dan Dokumenter

D. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:t

a. Editing yaitu memeriksa dan meneliti data yang terkumpul untukmendapatkan hasil apakah semua sudah lengkap atau belum.
b. Klasifikasi Data teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) sesuai dengan kelompok data masing-masing untuk mempermudah penyajian data.

E. Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini secara real menggunakan observasi langsung ke lapangan yang mana penulis sendiri melakukan observasi langsung ke SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin. Penulis juga melakukan teknik wawancara yang tidak terstruktur yang mana wawancara sudah tersusun tetapi masih bisa ditambah dengan pertanyaan lain, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada teknik wawancara penulis bertemu langsung dengan subjek dan informan yang akan memberikan informasi atau data, dalam hal ini untuk merekam hasil wawancara penulis dengan subjek dan informan menggunakan media elektronik yaitu *handphone,* tidak lupa pula penulis menggunakan teknik dokumentasi yang akan menghasilkan atau menampilkan foto-foto kegiatan pembelajaran maupun lingkungan disekitar sekolah tersebut.

Data yang telah didapat, lalu disajikan dengan menggunakan teks naratif berupa karangan-karangan yang berbentuk kisahan tentang kejadian-kejadian di lapangan atau pada saat penelitian berlangsung. Dengan demikian, data yang disampaikan merupakan kejadian yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Untuk menganasilis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dengan bentuk uraian atau kalimat, sehingga akan terlihat bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin yang dilakukan pendidik dan pihak-pihak

yang tekait. Sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dan hal-hal yang bersifat khusus menjadi sesuatu yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk membuat judul proposal skripsi, kemudian penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala sekolah SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin sekaligus meminta ijin untuk penelitian di sekolah tersebut.

Setelah penjajakan awal, penulis membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga akhirnya penulis mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

Setelah judul disetujui, penulis melakukan seminar proposal skripsi pada hari selasa tanggal 12 Mei 2015, kemudian melakukan revisi desain proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat serta dosen pembimbing.

Setelah selesai merevisi proposal skripsi, kemudian penulis membuat instrument pengumpulan data yang akan digunakan saat penelitian berlangsung. Selanjutnya penulis meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak-pihak terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pertama-tama penulis menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah yakni Ibu Hj. Barsiah, S.Pd, MA pada hari senin tanggal 3 Agustus 2015, dan penulis bertemu langsung dengan para guru yang akan diwawancara yakni Ibu Hamidah, S.Pd.I, Ibu Muhibbah, S.Ag, dan Ibu Nurliyani, S.Pd terkait dengan penelitian pada hari yang sama bertempat di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin.

Pada hari Jum'at tanggal 7 Agustus 2015, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Nurliyani, S.Pd, dan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 penulis kembali melakukan wawancara dengan Ibu Muhibbah, S.Ag, mereka berdua adalah guru pendamping di SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin, tugas mereka adalah membantu siswa ABK ketika pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan alat recording atau rekaman, dan terkadang penulis juga mencatat hasil wawancara untuk menegaskan kembali perkataan dari subjek atau informan. Kemudian, pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2015 penulis melakukan observasi di kelas IVA sekaligus wawancara dengan Ibu Hamidah, S.Pd.I, beliau adalah guru mata pelajaran PAI di kelas tersebut. Alasan penulis mengambil kelas IVA sebagai subjek penelitian adalah karena kelas ini termasuk kelas yang memiliki banyak siswa ABK.

Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin yaitu Ibu Hj. Barsiah, S.Pd pada hari Jum'at tanggal 14 Agustus 2015, beliau merupakan informan dalam penelitian yang penulis lakukan. Lamanya wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan subjek dan informan

berbeda-beda, disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia, dan juga oleh kesibukan masing-masing guru. Waktu penulis melaksanakan wawancara dengan subjek dan informan, mereka sangat nyaman untuk diajak bicara, sehingga dalam pelaksanaannya juga sering terseling canda gurau.

Penulis juga turun langsung ke lapangan penelitian guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis mengolah data-data yang ada tersebut agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan, kemudian penulis menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data selesai dianalisis, lalu kemudian penulis menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian. Selanjutnya membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan siap dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.